

Kegiatan Keagamaan dalam Meningkatkan Jiwa Remaja dan Masyarakat di Desa Sukamulya Kecamatan Cikembar

Religious Activities in Improving the Spirit of Youth and Society in Sukamulya Village, Cikembar

**Nur Aisyah Hasibuan, Neng Rahma, Nandang tri sutisna, Ria fitriani,
Siti Sa'adah, Slamet harianto & Ulil Azmi**
STAI Syamsul Ulum Gunung Puyuh Sukabumi
E-mail : nuraisyahhsb123@gmail.com

Abstrak

Permasalahan kemerosotan karakter dan akhlak di kalangan remaja merupakan salah satu problematika kehidupan di masyarakat yang merupakan salah satu dampak negatif dari adanya globalisasi dan modernisasi. Kegiatan keagamaan adalah salah satu solusi membenahi karakter dan akhlaq remaja pada saat ini. Dalam pengabdian kepada masyarakat ini kami menggunakan metode sosialisasi keagamaan, karena dalam hal ini ternyata masih banyak yang masih harus dibenahi dan ditingkatkan daya minatnya, terutama kalangan pemuda yang saat ini masih banyak yang lalai. Kegiatan pengembangan keagamaan yang dilakukan berupa mengajar mengaji di masjid al-Baroqah, melakukan sholat berjamaah bersama, mengikuti pengajian majlis ta'lim dan membaca al-Quran bersama masyarakat dan remaja sekitar di setiap malam jumat. Pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut berimplikasi pada peningkatan kegiatan keagamaan yang berdampak positif pada kondisi kejiwaan remaja dan masyarakat setempat.

Kata Kunci: Kegiatan Keagamaan, Masyarakat & Remaja

Abstract

The problem of character and moral among adolescents is one of the problems of life in society which one of the negative impacts of globalization and modernization. Religious activities are one of the solutions to improve the character and morality of youth at this time. In this community service we use the method of religious socialization, because in this case that were needs to to be improved and enhanced, especially among young people who are currently still negligent. Religious development activities carried out include teaching of the holy al-Qur'an at the al-Baroqah mosque, prayers together, attending the study of majlis ta'lim and reading the al-Qur'an with the community and youth every Friday night. The implementation of these activities has implications for increasing religious activities which have a positive impact on the psychological condition of adolescents and the community.

Keywords: Religious Activities, Community & Youth

I. PENDAHULUAN

Desa Sukamulya merupakan bagian wilayah administratif dari kecamatan cikembar kabupaten sukabumi jawa barat. Desa Sukamulya ini berbatasan langsung dengan 3 kecamatan yaitu cibadak, cicantayan dan warungkiara. Kemudian untuk total luas wilayah adalah 998,98 Ha dan desa sukamulya ini hampir rata-rata pencahariannya adalah pertanian, perindustrian, perkebunan dan lain-lain. Untuk penduduknya sendiri yaitu beragam dan berbagai macam agama.

Pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Menurut Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Universitas Indonesia (2011) Pengabdian kepada masyarakat atau kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan yang mencakup upaya-upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia antara lain dalam hal

perluasan wawasan, pengetahuan maupun peningkatan keterampilan yang dilakukan oleh civas akademika sebagai perwujudan dharma bakti serta wujud kepedulian untuk berperan aktif meningkatkan kesejahteraan dan memberdayakan masyarakat luas terlebih bagi masyarakat ekonomi lemah (Irawan, 2020).

Kondisi kemajuan dan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, terutama teknologi informasi bagaikan dua sisi mata uang yang memiliki sisi positif dan negatif khususnya pada remaja (Mulyani, 2021). Era digital saat ini, cukup mereduksi apa yang seharusnya tercermin pada karakter anak dan remaja pada tingkat kewajaran. Dampak yang sudah terlihat misalnya berkurangnya komunikasi secara verbal, cenderung egois, dan egosentris, individualistik dan remaja cenderung menginginkan hasil yang serba instan.tanpa bisa memahami prosesnya (Setiawan, 2017).

Oleh karena itu, dengan melihat kondisi saat ini, solusi yang harus kami tindaklanjuti yaitu dengan mengawali atau

mengajak kepada seluruh elemen masyarakat untuk terus meningkatkan jiwa keagamaannya melalui dengan adanya misalnya kegiatan menyegerakan sholat wajib dan pengajian-pengajian lainnya.

II. METODE PENGABDIAN

Metode atau cara yang kami lakukan dalam pengabdian masyarakat ini adalah melalui sosialisasi. Melalui sosialisasi, individu belajar menjadi anggota masyarakat, dimana prosesnya tidak semata mata mengajarkan pola-pola perilaku sosial kepada individu tetapi juga individu tersebut mengembangkan dirinya atau melakukan proses pendewasaan dirinya atau dapat disebut pula sosialisasi adalah proses pembelajaran seseorang untuk mempelajari pola hidup sesuai nilai, norma dan kebiasaan

yang ada dalam masyarakat di mana dia berada.

Sosialisasi adalah proses yang membentuk individu-individu belajar dan menyesuaikan diri tentang cara hidup dan berpikir kelompoknya agar dia dapat berperan dan berfungsi dalam kelompoknya (Buhler,1964). Tujuan sosialisasi sendiri adalah supaya setiap individu dapat mengetahui, memahami dan menyesuaikan apa yang sudah menjadi budaya dalam ruang lingkup masyarakat tersebut.

III. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan mulai pada tanggal 10 Agustus hingga 27/30 Agustus 2022 yang bertempat di kp. Kebon jeruk RT.07/10 Desa sukamulya Kecamatan cikembar Kabupaten Sukabumi.

Kegiatan Keagamaan dalam Meningkatkan Jiwa Remaja dan Masyarakat di Desa Sukamulya Kecamatan Cikembar (Nur Aisyah, Neng Rahma, Nandang tri sutisna, Ria fitriani, siti Sa'adah, Slamet harianto & Ulil Azmi)



Gambar 1 Kegiatan Keagamaan di Desa sukamulya Kecamatan cikembar Kabupaten Sukabumi

Kegiatan pengembangan keagamaan yang dilakukan berupa yang telah di jadwalkan seperti mengajar mengaji di masjid albaroqah setiap selesai sholat ashar dan magrib, melakukan

sholat berjamaah bersama, mengikuti pengajian ibu-ibu dan membaca al-Quran bersama masyarakat dan remaja sekitar di setiap malam jumat.



Gambar 2 Kegiatan Keagamaan di Desa sukamulya Kecamatan cikembar Kabupaten Sukabumi

Dengan dilaksanakannya kegiatan-kegiatan di atas, terjalin semangat kebersamaan dengan warga masyarakat, anak anak dan

remaja di sekitar lingkungan tempat kami melaksanakan KKN serta berimplikasi pada peningkatan kegiatan keagamaan

yang berdampak positif pada kondisi kejiwaan remaja dan masyarakat setempat.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Usia remaja pada hakekatnya adalah masa menemukan jati diri, meneliti sikap hidup yang lama dan mencoba-coba yang baru untuk menjadi pribadi yang dewasa. Sururin menjelaskan bahwa masa remaja merupakan periode peralihan, sebagai usia bermasalah, mencari identitas, masa yang tidak realistis serta sebagai ambang masa depan (Sururin,2004).

Remaja sebagai generasi muda mempunyai peran yang sangat penting dalam menentukan masa depan agama dan bangsa. Oleh karena itu, remaja harus diarahkan dan dipersiapkan dengan sebaik-baiknya untuk meneruskan cita-cita pembangunan bangsa dan negara, baik mental mapupun spiritual, karena jikalau generasi muda menjadi rusak, tentu saja mereka itu tidak dapat diharapkan untuk membangun dan mengisi kemerdekaan (Ilham, 2022).

Untuk mengembangkan para remaja sebagai penerus bangsa dan pewaris nilai-nilai luhur budaya, bangsa yang beriman, teguh dan berakhlak mulia sesuai dengan

harapan bangsa tersebut tidak akan dicapai kecuali dengan pendidikan (Samuel, 2021). Dalam hal ini pendidikan agama Islam memegang peranan penting dalam membentuk kepribadian para remaja, karena dengan menanamkan pendidikan agama manusia dapat mengendalikan hawa nafsunya dan mengarahkan pada perbuatan yang baik serta dapat memecahkan persoalan-persoalan hidupnya, baik dengan sesama manusia atau yang ada keterkaitan batin antara dirinya dengan Allah Swt.

Dijelaskan oleh Zakiah Daradjat (1970) bahwa persoalan dan problema yang terjadi pada remaja itu sebenarnya bersangkut paut dengan usia yang mereka lalui, dan tidak dapat dilepaskan dari pengaruh lingkungan dimana mereka hidup. Dalam hal ini yang memegang peranan penting yang menentukan dalam kehidupan remaja adalah agama.

Mengenai arah dan kualitas perkembangan beragama anak itu sangat bergantung kepada proses pendidikan yang diterimanya. Hal ini sebagaimana bunyi Hadits Nabi Saw. yang artinya : “ Dari Abu Hurairah ra. Rasulullah Saw bersabda : tidaklah anak yang

dilahirkan itu kecuali telah membawa fitrah (kecenderungan untuk percaya kepada Allah SWT, maka kedua orang tuanyalah yang menjadikan anak tersebut beragama yahudi, Nasrani, atau majusi". (H.R Muslim)

Dengan demikian kesadaran dalam beragama remaja dapat direfleksikan melalui cara yaitu melaksanakan kewajiban agama, menjalin persaudaraan, tolong-menolong dan bersikap jujur serta menghindari dari sikap-sikap yang dilarang oleh agama seperti permusuhan,

mencuri, munafik, berjudi dan lain-

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada kedua orangtua serta keluarga yang telah mendukung secara penuh kegiatan KKN DR ini, kepada dosen pembimbing lapangan dan seluruh staf serta dosen STAI Syamsul Ulum Gunung Puyuh Sukabumi, kepada bapak kepala Desa Sukamulya dan seluruh staf, kepada bapak ketua RT 007 Kampung kebonjeruk, kepada tokoh agama dan tokoh masyarakat yang ada di Kampung

lain (Ahyadi, 1995). Dengan tujuan supaya dapat meningkatkan iman dan Taqwa kepada Allah Swt. bagi jiwa remaja-remaja tersebut.

V. KESIMPULAN

Pada dasarnya kesadaran beragama memiliki sasaran pembentukan kesalehan setiap individu para remaja. Maka remaja yang memiliki rasa tanggung jawab dan kesadaran dalam beragama, maka secara otomatis akan mulai menghindari apa-apa yang dilarang oleh agama dan melaksanakan apa-apa yang diperintahkan oleh agama sesuai syariat.

kebonjeruk, kepada tim relawan pengajar, serta seluruh masyarakat Desa sukamulya yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga seluruh rangkaian kegiatan KKN di Desa sukamulya dapat terlaksana dengan baik dan lancar senantiasa selalu mendukung semua kegiatan-kegiatan KKN dan memahami akan kesulitan maupun hambatan yang dihadapi selama pelaksanaan program kerja KKN.

Kegiatan Keagamaan dalam Meningkatkan Jiwa Remaja dan Masyarakat di Desa Sukamulya Kecamatan Cikembar (Nur Aisyah, Neng Rahma, Nandang tri sutisna, Ria fitriani, siti Sa'adah, Slamet harianto & Ulil Azmi)

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyadi, Abdul Aziz. (1995). *Psikologi Agama Kepribadian Muslim Pancasila*, Bandung, Sinar Baru Gesindo.
- Buhler, Patricia. (2004). *Alpa Teach Yourself. Management Skills dalam 24 Jam*. Terj. Jakarta: Prenada Media
- Daradjat, Zakiah. (1970). *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang
- Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Universitas Indonesia, 2011.
- Ilham, Hamid. (2022). *Cegah Degradasi Moral dengan Bimbingan Kesalehan Sosial*. Sukabumi. Haura Utama.
- Irawan, edi. (2020). *Mode Pengabdian Berbasis Kompetensi*. Sleman: Zahir pulshing.
- Mulyani, Sri. (2021). *Pengantar Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cipta Media Nusantara.
- Setiawan, Wawan. (2017). *Era Digital dan Tantangannya*. Seminar Nasional Pendidikan 2017, 1-9.
- Samuel, Sinaga Juliardi dkk. (2021). *Antropologi Pendidikan*. Tasikmalaya: IKAPI Jawa Barat
- Sururin. (2004). *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.